

PERANCANGAN HOTEL RESORT PEMANDIAN AIR PANAS BRUMBUN LAMONGAN TEMA ARSITEKTUR TRADISIONAL TROPIS

M. Mukhdif Al-Afghoni. (M.MukhdifAl-Afghoni@unisda.ac.id)¹

Moh Tsalis Zakki Dk (tsaliszakki.2019@mhs.unisda.ac.id)²

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan^{1,2}

ABSTRAK

pemandian air panas brumbun merupakan salah satu daerah wisata di kabupaten Lamongan yang memiliki tempat yang indah dan menarik untuk dikembangkan lebih lanjut. Objek perancangan adalah hotel resort yang bertujuan untuk menunjang wisata alam dan budaya di pemandian air panas brumbun, lamongan. Tersedianya fasilitas penunjang yaitu penginapan berupa klasifikasi cootage bagi para wisatawan dan pengguna yang membutuhkan tempat untuk beristirahat maupun menginap. Dalam memulai proses sebuah perancangan desain dibutuhkan metode perancangan desain yang mana berguna untuk membuat desain yang terdefinisi dan sistematis. Dengan metode ini akan dilakukan Analisa yang rasional dan juga realis. Proses pengumpulan data merupakan tahapan dalam pencarian Data pendukung tema dan objek agar mempermudah proses perancangan. Pada proses ini terdapat dua katagori pengumpulan data primer ataupun data sekunder, adapun penjelasan tentang katagori pengumpulan data.

Kata Kunci: Perancangan, Hotel, Resort, pemandian air panas, Brumbun, Lamongan,

ABSTRACT

brumbun hot spring is one of the tourist areas in Lamongan district which has a beautiful and interesting place to be developed further. The design object is a resort hotel that aims to support natural and cultural tourism in Brumbun hot springs, Lamongan. Availability of supporting facilities, namely lodging in the form of cootage classification for tourists and users who need a place to rest or stay overnight. In starting the process of a design design, a design design method is needed which is useful for making a defined and systematic design. With this method a rational and realist analysis will be carried out. The data collection process is a stage in the search for data supporting themes and objects in order to simplify the design process. In this process there are two categories of primary data collection or secondary data, as for the explanation of the data collection categories.

Key Words: Design, Hotel, Resort, Brumbun, Lamongan, hot springs

PENDAHULUAN

Di Indonesia Pandemi COVID-19 telah menghantam industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Tidak main-main, sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu, sesuai dengan data yang kami rangkum pada Buku Tren Pariwisata 2021 yang diterbitkan oleh Kemenparekraf/Baparekraf. Jika ditotal, sepanjang tahun 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta orang. Bisa dibayangkan, angka tersebut sangat memprihatinkan, karena dari total tersebut hanya sekitar 25% dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia pada 2019.

Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), yaitu Tanggap Darurat, Pemulihan, dan Normalisasi. mendorong kreativitas dan produktivitas saat WFH, melakukan koordinasi krisis pariwisata dengan daerah pariwisata, serta melakukan persiapan pemulihan. Selanjutnya adalah fase Pemulihan, di mana dilakukan pembukaan secara bertahap tempat wisata di Indonesia. Persiapannya sangat matang, mulai dari penerapan protokol CHSE (Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability) di tempat wisata, serta mendukung optimalisasi kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) di Indonesia.

Lamongan merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Timur Indonesia yang di kenal memiliki alam dan budaya yang menarik wisatawan. Kekayaan yang melimpah menjadikan pariwisata Indonesia di gemari oleh pengunjung domestik maupun luar negeri. Hal tersebut menjadikan persaingan yang ketat antar industri pariwisata yang menuntut pengelola untuk meningkatkan daya saing dengan cara berinovasi salah satunya melalui pengembangan strategi pemasaran dari pemasaran tradisional ke strategi pemasaran modern.

Strategi yang tepat dapat di jadikan tameng oleh industri dalam kesiapan menghadapi persaingan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan industri pariwisata. Pengunjung merupakan hal yg perlu diperhatikan dalam sector pariwisata. Pada Pariwisata saat ini telah berkembang menjadi salah satu sector unggulan perekonomian yang ada di Indonesia. Dan di dukung dengan banyaknya sumber daya alam yang indah, menarik, keanekaragaman budaya, dan juga banyaknya peninggalan sejarah – sejarah peninggalan kerajaan kerajaan terdahulu. Melihat potensi tersebut para stakeholder tidak ingin melewatkan untuk membangun dan juga mengembangkan bisnis dalam bidang wisata. Perkembangan sector wisata kali ini cukuplah menjanjikan dan juga banyak memberikan manfaat ke wilayah sekitar.

Dan pemandian air panas brumbun merupakan salah satu daerah wisata di kabupaten Lamongan yang memiliki tempat yang indah dan menarik untuk dikembangkan lebih lanjut. Di Daerah tersebut juga terdapat tempat-tempat perbukitan yang masih asri yang menjadikan salah satu ciri khas yang dimiliki wisata tersebut selain pemandian air panas brumbun., namun pengetahuan mengenai pentingnya fasilitas perancangan dalam membangun dan mengelola wisata di kalangan masyarakat masih sangat minim. Melihat gambaran wisata tersebut yang perlu di lakukan adalah mengembangkan dan mempertimbangkan tatanan fasilitas bangunan dan daya Tarik baru di tempat wisata tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi Perancangan

Perancangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1139) adalah proses, cara, perbuatan merancang. Jadi perancangan adalah hasil proses pemecahan masalah yang disertai dengan pemikiran yang logis dan kreatif melalui beberapa tahap visualisasi yang diwujudkan dalam bentuk gambar kerja melalui pengidentifikasian masalah, analisis dan pengupayaan beberapa alternatif pemecahan masalah yang efektif dan dibatasi oleh hal-hal tertentu, dengan demikian akan mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini perancangan ulang merupakan proses merancang kembali desain yang telah ada sebelumnya dengan tujuan melengkapi dan memperbaharui perancangan.

2. Definisi Hotel Resort

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari

3. Definisi Kota Lamongan

Lamongan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan berada di Kecamatan Lamongan yang terletak 49 km barat Kota Surabaya. Kabupaten Lamongan dilintasi Jalan Nasional Jakarta-Surabaya, dan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu Gerbang kertosusila. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau ±3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.

4. Definisi Tradisional Tropis

Arsitektur Tradisional (Traditional Architecture) adalah arsitektur yang didapat dari dengan cara yang sama dan diberikan secara turun temurun dengan sedikit / tanpa perubahan sering disebut arsitektur kedaerahan (Bruce Allsop 1977). Said (2004) menuliskan bahwa Rumah tradisional merupakan suatu bangunan dengan struktur, cara pembuatan, bentuk dan fungsi serta ragam hias yang memiliki ciri khas tersendiri, diwariskan secara turun – temurun dan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan kehidupan oleh penduduk sekitarnya. Sedangkan menurut Rahmatia. (2002) rumah tradisional dapat dikatakan rumah adat, suatu tingkah laku masyarakat setempat dalam kegiatan membangun rumah, dari turun temurun waktu memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri yang dipertahankan sejak dulu

Tropis Arsitektur Tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Letak geografis Indonesia yang berada di garis khatulistiwa membuat indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Dalam kondisi iklim yang panas inilah muncul ide untuk menyesuaikannya dengan arsitektur bangunan gedung maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Kata Tropis merupakan suatu gambaran keadaan posisi suatu wilayah yang memiliki 2 musim (Hujan dan Kemarau) yang terletak dekat dengan garis khatilistiwa. Indonesia adalah contoh terbaik daerah dengan karakter iklim tropis, banyak bangunan tradisional di Indonesia yang menunjukkan ciri arsitektur tropis.

METODE PENELITIAN

Dalam perancangan desain dibutuhkan metode perancangan desain yang mana berguna untuk membuat desain yang terdefinisi dan sistematis. Dengan metode ini akan dilakukan Analisa yang rasional dan juga realis. Yang meliputi:

Ide/gagasan perancangan

Perancangan ini disimpulkan dari adanya isu global yang sudah tidak asing lagi yaitu adanya pariwisata yang berlomba-lomba untuk menyempurnakan berbagai fasilitas sehingga melupakan fungsi dan peranan alam itu sendiri. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah resort yang mana adalah fasilitas penunjang dan pusat pariwisata yang tidak melupakan peranan dan fungsi alam sehingga perancangan forest resort dengan pendekatan menyatu dengan alam budaya setempat adalah sebuah konsep rancang yang tepat untuk saat ini.

Identifikasi masalah

Kurangnya resort yang memperhatikan keselarasan desain dengan alam sekitar dan memaksimalkan fungsi dan estetika dari alam yang bisa dijadikan sebagai penunjang desain dari resort dan juga dengan tetap melestarikan alam sekitarnya.

Metode perancangan

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pengembangan ide gagasan. Dalam Perancangan ini menggunakan. Metode yang digunakan adalah metode linear, yang memiliki tahapan tahapan yang lurus dan berkelanjutan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis perancangan merupakan suatu proses pengolahan data yang didapat guna mendapatkan konsep yang akan digunakan dalam merancang. Analisis analisis yang digunakan meliputi analisis fungsi, analisis pengguna dan aktivitas, analisis ruang, analisis tapak, analisis bentuk, analisis struktur, serta analisis utilitas. Tahapan analisis perancangan hotel resort air panas brumbun akan mengacu kepada tahapan analisis berikut agar didapatkan hasil yang dapat digunakan dalam perancangan.

1. Analisa fungsi

Fungsi utama dari perancangan hotel Resort adalah sebagai tempat beristirahat serta menikmati suasana yang berada pada hotel Resort.

Analisis fungsi merupakan tahapan awal untuk menentukan fungsi-fungsi yang ada pada objek perancangan yang kemudian akan menghasilkan bangunan-bangunan dan apa saja fungsi yang dibutuhkan pada objek perancangan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditentukan pada klasifikasi resort bintang lima. Analisis fungsi terdiri fungsi primer, sekunder, dan penunjang. Tahap selanjutnya setelah analisis fungsi yaitu analisis aktivitas, pengguna, sirkulasi pengguna, ruang, kualitatif, keterkaitan ruang, dan output terakhir dari analisis fungsi yaitu block plan.

a. Fungsi primer

Fungsi primer resort adalah sebagai fasilitas penunjang wisata yang kegiatan utama adalah Menginap atau beristirahat dengan tersedianya pelayanan kamar, kamar tidur yang baik dan nyaman sesuai standar.

b. Fungsi sekunder

Fungsi sekunder resort adalah sebagai kegiatan pengelolaan dan pelayanan yang ada di dalam resort, dan sarana fasilitas umum yang mencakup kegiatan makan, rapat, beribadah, , maupun toilet umum.

c. Fungsi penunjang

Fungsi penunjang resort adalah sebagai kegiatan maupun pelayanan yang dapat menunjang hotel resort . Fasilitas penunjang resort yang tersedia seperti sarana hiburan, tempat parkir, area komersil untuk membeli oleh-oleh atau souvenir khas.

2. Analisa aktivitas

Analisa akativitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang akan terjadi di kawasan perancangan. Analisis aktivitas juga akan menentukan sifat aktifitas serta kebutuhan ruang untuk mewadai aktivitas-aktivitas tersebut.

3. Analisa ruang

Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang digunakan untuk membentuk kebutuhan ruang serta dimensi ideal suatu ruang. Dan persyaratan Ruang Analisis ini didapatkan untuk membentuk ruang yang nyaman yang ditempati oleh para pengunjung dan tamu hotel . Analisis hubungan antar ruang digunakan untuk mencari rencana zoning ruang.

4. Analisa tapak

Analisis yang dilakukan pada lokasi dan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan pontensi yang terdapat pada sekitar tapak, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang berhubungan dalam perancangan. Analisis ini meliputi:

a) Analisa bentuk dan tatanan massa

Analisa ini digunakan untuk mengetahui pola massa dalam tapak. Selain itu juga digunakan untuk menentukan bentuk dasar dari bangunan.

b) Analisa zoning

Analisa ini digunakan untuk menentukan zoning area di dalam tapak

c) Analisa klimatologi

Analisa ini meliputi matahari, angin, kebisingan, curah hujan

d) Analisa struktur

Analisis struktur digunakan untuk mengetahui jenis struktur yang akan dipakai pada perancangan.

Pada proses ini akan muncul suatu konsep yang nantinya dapat menjadi pedoman dalam perancangan. Konsep perancangan harus sesuai dengan integrase antara obyek dan tema Arsitektur neo vernakular yang dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar. Adapun konsep tersebut berisi tentang:

- a. Konsep Dasar adalah sebuah pemikiran awal yang mana akan dijadikan pedoman dan dikembangkan dalam pembentukan pengetahuan ilmiah yang ada. Konsep dasar diperlukan dikarenakan digunakan sebagai pemikiran awal

agar dikembangkan menjadi suatu inovasi di berbagai bidang ilmiah atau di kehidupan secara umum.

- b. Konsep Bentuk dan Tapak adalah seni dan ilmu mengolah struktur ruang dan membentuk ruang-ruang antara diatas sebuah lahan.
- c. Konsep Ruang Konsep ruang merupakan lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa.

Pada perancangan hotel resort brumbun dengan dengan tema arsitektur tradisional tropis di Kabupaten Lamongan, dapat menghasilkan rancangan yang memiliki keunikan dan menjawab kebutuhan para wisatawan

perancangan hotel resort brumbun memiliki banyak masa bangunan yang saling terhubung. Bangunan tersebut diantaranya gedung utama, gedung lounge, Gedung gym, Gedung spa, serta cootage penginapan yang memiliki beberapa ruang yang bersifat privat, semi publik dan publik. Diantaranya wisata kolam renang air panas brumbun, foodcourt, restaurant, coffe shop dan mini bar sebagai area publik

KESIMPULAN

Perancangan hotel resort air panas brumbun di Kabupaten Lamongan menggunakan konsep arsitektur tradisional tropis yang memiliki beberapa konsep dasar dalam mendesain yang diterapkan pada tapak, bangunan maupun ruang. Perancangan yang dihasilkan dari konsep tersebut adalah terciptanya suatu desain yang memiliki nilai keselarasan dengan alam. Pada tapak memiliki nilai keselarasan antara bentuk sirkulasi yang fleksible dengan kondisi eksisting alam di sekitar, pada bangunan memiliki nilai selaras dengan alam dalam bentuk desain bangunan terhadap kondisi tapak yakni dengan membuat bentuk yang dapat merespon kondisi alam, dan dapat bertahan pada setiap zaman, pada ruang terciptanya kenyamanan dan keamanan dapat dirasakan oleh pengunjung yang berasal dari alam.

Daftar Pustaka

- Collins, N. M., J. A. Sayer, T. C. Whitmore. 1991. *The Conservation Atlas of Tropical Forests. Asia and The Pacific*. Macmillian Press Ltd; London.
- Iswanto, Agus. 2013. *Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam-Qur'an Upaya Membangun Eco-Theology*. Balai Litbang Agama, Jakarta. Vol. 6 no.1:1-8
- Jazuli, ahzami sami'un. 2005. *Menjelajah Kehidupan Dalam Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Al-'Itishom Cahaya Umat.
- Karyono, T. H. (2000). Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia. *Majalah Desain Arsitektur*, 1, 7-8.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: ANDI.
- Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif RI. 2013. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013 Tentang Standar Usaha Hotel*.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta: erlangga.
- Nyoman.S. Pendit. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
- Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar nomor 16 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten Gianyar tahun 2012 – 2032.

Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).

Permatasari, Erna. 2009. Potensi Manusia dalam Surat al Baqarah Ayat 30-39 dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm. 50- 58 Sada, Heru Juabdin. 2016. Manusia dalam

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, Dan menciptakan manusia yang menjadi sebaik baiknya makhluk, dan dia pula lah yang telah mengajarkan kepada kita, bagaimana cara mencari makan dan mengarungi samudera kehidupan. Segala berkat dan rahmat Allah sehingga penulis dapat karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S-1) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik , Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan sebaik-baiknya sesuai waktu yang ditentukan.